



## **PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DI BEI TAHUN 2018-2021**

**Putri Indah Lestari<sup>1</sup>, Muthia Harnida<sup>2</sup>, Siti Mardah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan MAB,

Penulis Korespondensi. Siti Mardah  
e-mail : sitimardah27@gmail.com

e-mail : ptrindh129@gmail.com<sup>1</sup>,  
muthiaharnida@gmail.com<sup>2</sup>,  
sitimardah27@gmail.com<sup>3</sup>

### **ARTIKEL INFO**

*Artikel History:*

Menerima 21 Oktober 2023  
Revisi 12 November 2023  
Diterima 06 Desember 2023  
Tersedia Online 14 Desember 2023

**Kata kunci :**

Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Harga Saham

### **A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data diolah dengan menggunakan SPSS 29 Versi IBM. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas yang diukur menggunakan NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Untuk variabel solvabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan untuk variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan dari uji simultan variabel X1, X2 dan X3 secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **ARTICLE INFO**

*Artikel History:*

Recived 21 October 2023  
Revision 12 November 2023  
Accepted 06 December 2023  
Available Online 14 December 2023

**Keywords :**

Current Ratio, Debt to Equity, Net Profit Margin, Stock Price

### **A B S T R A C T**

This research aims to determine the effect of liquidity, solvency and profitability on the share prices of automotive sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The data used is secondary data sourced from financial reports of mining sector companies. This type of research uses descriptive quantitative methods. The data was processed using SPSS 29 IBM Version. From the research carried out, the results showed that the liquidity variable did not have a positive and significant effect on stock prices. The solvency variable has a positive and insignificant effect on stock prices. Profitability as measured using NPM has a positive and insignificant effect on stock prices. From the research conducted it can be concluded that partially the liquidity variable has a negative and insignificant effect on stock prices. The solvency variable has an influence which is positive and not significant on share prices. Meanwhile, the profitability variable has a positive and insignificant influence on share prices. Meanwhile, from the

---

simultaneous test the variables X1, X2 and X3 together have a positive and significant influence on share prices.

---

© 2021 Strategic: Journal of Management Sciences. All rights reserved.

---

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Saham (2023) Saham adalah salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham merupakan kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Saham dapat dikatakan sebagai salah satu instrument keuangan yang pergerakan akibat kondisi pasar, perform keuangan perusahaan, ataupun situasi politik di dalam dan luar negeri. Oleh karena itu, penting bagi seorang investor untuk memepertimbangkan keputusan investasi terhadap suatu saham. Keputusan investasi berawal dari proses analisis yang dilakukan untuk melihat fenomena-fenomena apa yang menyebabkan terjadinya pergerakan harga suatu saham. Semakin tinggi harga saham suatu perubahan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Manajemen keuangan memiliki tujuan memaksimalkan nilai dari perusahaan atau kemakmuran dari pemegang saham perusahaan. Menurut Wigastuti (2014) menerangkan bahwa memaksimalkan kemakmuran pemegang saham adalah tujuan yang tepat sebagai pedoman keputusan manajemen keuangan. Memaksimalkan nilai perusahaan tidak bisa disamakan dengan memaksimalkan profit dan laba per lembar saham (EPS), karena memaksimalkan profit dan EPS memiliki beberapa kelemahan. Dari segi profit kelemahannya adalah tidak memperhatikan dimensi waktu. Kerugiannya adalah dapat terjadi karena tidak memperhitungkan tingkat risiko alternatif. Kelemahan memaksimalkan EPS adalah memusatkan pada EPS saat ini, tidak memperhatikan nilai waktu uang dan tidak memperhatikan faktor risiko (Wigastuti 2014).

Investasi saham sangat menarik bagi investor karena menjanjikan keuntungan yang tinggi. Akan tetapi, dibalik keuntungan tinggi tersebut terdapat pula resiko yang juga tinggi. Resiko dalam investasi saham dapat dikurangi dengan mendapatkan dan membaca informasi-informasi yang akurat dan transparan yang berkaitan dengan perusahaan itu sendiri. Seorang investor harus mampu memahami laporan keuangan karena laporan keuangan merupakan Bahasa bisnis dari suatu perusahaan (Budiman 2018). Dengan memahami laporan keuangan, artinya investor dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan, maka akan semakin besar pula dampaknya terhadap kenaikan harga saham. Perusahaan dikatakan solvable apabila perusahaan tersebut mempunyai harta yang cukup untuk melunasi semua utangnya, begitu juga sebaliknya. Dari penelitian ini, rasio yang digunakan untuk melihat tingkat solvabilitas perusahaan yaitu Debt to Equity Ratio (DER) (Wardayani and Wahyuni 2016). Berdasarkan penelitian sebelumnya terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Amalya (2018) menyatakan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan menurut (Noviana 2019), bahwa likuiditas dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap harga saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Octaviani and Komalasarai (2017) ditemukan hasil bahwa secara parsial likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Apabila profitabilitas perusahaan menurun, maka dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham pun juga akan menurun atau bahkan tidak membayarkan dividennya sama sekali. Dengan kata lain, para investor tentu tidak akan tertarik menanamkan modalnya di perusahaan tersebut sehingga membuat permintaan terhadap saham perusahaan mengalami penurunan dan menyebabkan harga sahamnya juga mengalami

penurunan. Berdasarkan pemaparan diatas,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Profitabilitas,likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Di BEI Tahun 2018-2021”.Penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabiliitas,likuiditas dan solvabilitas terhadap saham yang dimiliki perusahaan sektor otomotif sehingga para investor mudah berinvestasi saham melalui tingkat harga saham yang dimiliki.Dengan adanya penelitian ii investor dengan mudah mengetahui tingkat saham yang bagus dan baik untuk diinvestasikan.

## 2. STUDI LITERATUR

### Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan adanya kepemilikan seseorang atau badan hokum terhadap perusahaan penerbit saham(Batubara and Purnama 2018).Sedangkan menurut Diskartes (2019),saham adalah membeli sejumlah kepemilikan perusahaan.Maka dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat yang menjadi bukti kepemilikan seseorang atas nilai sebuah perusahaan atau bukti penyertaan modal. Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditetapkan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham itu sendiri di pasar modal.Apabila suatu saham mengalami permintaan yang tinggi,maka harga sahamnya juga condong mengalami kenaikan.Dan begitu juga sebaliknya,apabila suatu saham mengalami penawaran tinggi,maka harga sahamnya condong mengalami penurunan.

$$\text{Rumus Harga Saham} = \text{Close Price}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.Tingkat profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya sendiri(Assad and Sakir 2019).Perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar dan stabil akan memikat perhatian para investor,karena secara otomatis akan menguntungkan investor.Semakin tinggi nilai yang didapat oleh rasio NPM,maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.Sebagai bagian dari rasio profitabilitas,NPM dihitung dengan cara membandingkan antara laba bersih dan penjualan(Rahmadhani 2019).

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

### Likuiditas

Likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya secara tepat waktu ketika tanggal pembayaran sudah tiba waktunya (Siahaan, Susanti and Sudirman, 2020). Likuiditas dapat artikan sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan atau kapabilitas suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya (Lubis, Sinaga, and Sasongko 2017). Para investor biasanya menggunakan rasio likuiditas untuk menilai suatu perusahaan.Rasio ini akan mengukur likuid suatu perusahaan.Perusahaan yang likuid akan dengan mudah memenuhi kewajiban tersebut.Jika perusahaan likuid maka kinerja perusahaan tersebut akan dinilai baik oleh investor sehingga seiring dengan naiknya penilaian kinerja perusahaan oleh sudut pandang investor maka harga saham perusahaan tersebut akan bergerak naik (Arifin and Agustami 2016). Rasio lancer dihitung dengan cara membandingkan antara aktiva lanvar dan kewajiban lancar.

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka Panjang. Biasanya, pemberi pinjaman sering memanfaatkan angka ini sebagai bahan pertimbangan. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Awulle et al. 2018). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa solvabilitas merupakan rasio pengukur untuk mengetahui bisa atau tidaknya perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajibannya di masa yang akan datang. Rasio solvabilitas memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan keuangan perusahaan serta kekuatan struktur permodalan perusahaan (Inrawan et al., 2020). Para investor tentu saja menginginkan perusahaan yang kuat dan sehat. Utang serta keadaan perusahaan yang tidak sehat akan menyebabkan resiko kebangkrutan bagi perusahaan di masa mendatang, ketika perusahaan tersebut tidak mampu melunasi hutang-hutangnya. Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa semakin besar nilai dari rasio ini, maka akan semakin besar pula biaya yang ditanggung oleh perusahaan untuk melunasi kewajiban yang dimilikinya (Supitriyani et al., 2020). Rasio DER yang tinggi menunjukkan keuangan perusahaan yang semakin buruk dimana jumlah utang relative besar dibandingkan dengan total ekuitas. Para investor tentu akan terasa aman dan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang utangnya lebih kecil, begitu sebaliknya.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3. METODE RISET

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang menganalisis dan menunjukkan suatu hasil pengujian penelitian, dimana hasil pengujian penelitian tersebut tidak digunakan untuk menyatakan hasil berupa kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan metode untuk menguji teori-teori tertentu yang dilakukan dengan cara menguji keterkaitan antarvariabel disebut dengan penelitian kuantitatif (Sugiyono 2015). Penelitian ini diambil dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [kontan.co.id](http://kontan.co.id) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu salah satu metode pengambilan sumber data dengan kriteria-kriteria berdasarkan perhitungan tertentu. Kriteria-kriteria tersebut yaitu perusahaan sektor otomotif yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 dan tidak desilting selama tahun tersebut dan perusahaan sektor otomotif yang menyajikan laporan keuangan selama empat tahun berturut-turut.

**Tabel 1. Sampel Perusahaan**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ASII	PT Astra International Tbk
2	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
3	PRAS	PT Prima Alloy Steel Tbk
4	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
5	GDYR	PT Goodyear Indonesia
6	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
7	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
8	INDS	PT Indospring Tbk

Sumber: Indonesia, n.d.;(2023)

### HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan alat uji SPSS 29 Versi IBM diperoleh hasil seperti table berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR (X1)	32	60	6.17	2.2731	1.667.19
DER (X2)	32	10	2.36	9384	69.959
NPM (X3)	32	1.89	72.75	27.2984	22.56642
Harga Saham	32	1.22	82.25	1867.00	1993.486
Valid N (Listwise)	32				

Sumber :Data diolah dengan SPSS 29 Versi IBM(2023)

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa variable harga saham memiliki nilai terendah sebesar 1,22 dan nilai tertinggi sebesar 8,22 dengan nilai rata-rata sebesar 18,87 dan standar deviasinya tingkat sebaran datanya sebesar 19,93. Variabel likuiditas current ratio memiliki nilai terendah sebesar 0,60 dan nilai tertinggi sebesar 6,17 dengan rata-ratanya sebesar 2,27 dan standar deviasinya tingkat sebarannya 1,66. Variabel solvabilitas debt to equity memiliki nilai terendah sebesar 0,10 dan nilai tertinggi sebesar 2,36 dengan nilai rata-rata 0,93 dan standar deviasinya tingkat sebaran data 0,69. Dan variabel profitabilitas net profit margin memiliki nilai terendah sebesar 1,89 dan nilai tertinggi sebesar 72,75 dengan nilai rata-rata sebesar 27,29 dan standar deviasinya 22,56.

### Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

One – Sampel Kolmogorov – Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			29
Normal Parameters	Mean		-276.9906651
	Std. Deviation		1396.64078452
Most Extreme Differences	Absolute		,140
	Positive		,140
	Negetive		-,100
Test Statistic			140
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			,153
Monte Carlo Sig.(2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		,153
	99% Confidence Interval	LowerBound	,144
		UpperBoun	,162

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 29 Versi IBM(2023)

Dari hasil uji normalitas yang dilakukan pada table 3 di atas diperoleh hasil dengan nilai sig. sebesar 0,153. Yang berarti nilai sig.pada uji normalitas  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data-data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Uji glejser Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.490.535	1.279.978		4.290	<,001
	CR (X1)	-424.930	244.516	-.355	-1.738	.093
	DER (X2)	-1.811.084	636.641	-.636	-2.845	.008
	NPM (X3)	-35.095	16.134	-.397	-2.175	.038

a. Dependent Variable :HARGA SAHAM(Y)

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 29 Versi IBM(2023)

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah jika nilai sig.>0,05 maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, begitupun sebaliknya. Dari tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa untuk nilai likuiditas(current ratio) 0,093 > nilai sig.0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan untuk solvabilitas(debt to equity) 0,008 < nilai sig.0,05 dan rasio profitabilitas (net profit margin) 0,038 < nilai sig.0,05. Maka kesimpulannya untuk rasio solvabilitas dan profitabilitas terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

## Uji Multikolinearitas

**Table 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

UJI T Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	5490.535	1279.978		4.290	<,001		
	CR (X1)	-424.930	244.516	-.355	-1.738	.093	.641	1.561
	DER (X2)	-1811.084	636.641	-.636	-2.845	.008	.537	1.863
	NPM (X3)	-35.095	16.134	-.397	-2.175	.038	.803	1.245

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 29 Versi IBM(2023)

Dari tabel 5 di atas hasil uji multikolinearitas pada tabel outpute “coefficients” pada bagian “collinearity statistics” diketahui nilai tolerance untuk variabel Current ratio (X<sub>1</sub>) 0,641, Debt to equity (X<sub>2</sub>) 0,537 dan Net Profit margin (X<sub>3</sub>) 0,803 > 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel CR (X<sub>1</sub>) 1,561, DER (X<sub>2</sub>) 1,863, NPM (X<sub>3</sub>) 1,245 < 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak teradi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.500 <sup>a</sup>	.250	.169	1816.800	1.690
a. Predictors: (Constant), NPM (X3), CR (X1), DER (X2)					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)					

Sumber :Data Diolah dengan SPSS 29 Versi IBM(2023)

Dari tabel 6 uji autokorelasi di atas diketahui nilai durbin watson (d) adalah sebesar 1.690 > 1.450 lebih besar dari batas atas (dU). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

## Uji Regresi Linear Berganda

Pada tabel 5 di atas diperoleh rumus persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + \beta_6 X_3 Z + e$$

$$Y = 5490.535 - 424.930X_1 - 1811.084X_2 - 35.095X_3 + 1279.978$$

Persamaan regresi dapat dijelaskan seperti berikut:

Nilai konstanta sebesar 5490.535 berarti tingkat harga saham meningkat dalam perusahaan manufaktur. Nilai koefisien regresi untuk current ratio sebesar -424.930, maka tingkat likuiditas dalam perusahaan manufaktur sub sektor otomotif berkurang dalam perusahaan manufaktur sub sektor otomotif. Nilai koefisien regresi untuk debt to equity ratio sebesar -811.084, maka dalam kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban berkurang pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif. Nilai koefisien regresi untuk net profit margin -35.095, maka dalam kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode 4 tahun mengalami penurunan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif.

## Uji T

Berdasarkan tabel 5 dapat kita lihat hasil uji t dari variabel likuiditas (CR) memiliki nilai sig. 0.093 > dibandingkan  $\alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar -424,9. Artinya variabel likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel solvabilitas (DER) memiliki nilai sig. 0,008 < dibandingkan  $\alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar -1811,10. Artinya variabel likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel profitabilitas (NPM) memiliki nilai sig. 0,038 < dibandingkan  $\alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar -35,09 menunjukkan hasil negatif. Artinya variabel solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap saham.

## Uji F

**Tabel 7. Hasil Uji F**

ANOVA						
Modal		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30772236.29	3	10257412.099	3.108	.042 <sup>b</sup>
	Residual	92421315.70	28	3300761.275		
	Total	123193552.00	31			

		0			
A. Dependent Variable : Harga Saham (Y)					
B. Predictors : (Constant), NPM (X 3), CR (X1), DER (X2)					

Sumber :Data Diolah dengan SPSS 29 Versi IBM(2023)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa nilai sig.sebesar 0.42< 0.05 yang artinya bahwa dalam penelitian ini menunjukkan model regresi telah sesuai dengan data serta dapat digunakan untuk analisis data.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 8.Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.500 <sup>a</sup>	.250	.169	1816.800	1.690
a. Predictors: (Constant), NPM (X3), CR (X1), DER (X2)					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)					

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 29 Versi IBM(2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 8,menunjukkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,169 atau 16,9%.Hal tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 16,9% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel bebas.Sedangkan untuk sisanya sebesar 83,1 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diproyeksikan menggunakan CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.Hal ini dapat dilihat dari nilai sig. CR sebesar 0,93 > dibandingkan 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -424,9.Maka dari itu H<sub>1</sub> yang menyatakan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak.Dengan demikian,maka dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya nilai likuiditas tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.Hal ini dapat disebabkan karena pemegang saham lebih cenderung melihat atau mempertimbangkan rasio-rasio lain dalam keputusan investasinya seperti Quick Ratio,Cash Ratio,atau Cash Turnover Ratio pada perusahaan(Adipalguna and Suarjaya 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Adipalguna and Suarjaya 2016);(Widayanti and Colline 2017) yang mengatakan bahwa variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel solvabilitas yang diproyeksikan menggunakan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi DER sebesar 0,08 < dibandingkan 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 1811,0.Maka dari itu H<sub>2</sub> yang menyatakan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham diterima.Dengan demikian,maka dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya nilai solvabilitas memberikan pengaruh terhadap harga saham.



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Pengaruh DER terhadap harga saham menunjukkan bahwa informasi mengenai DER yang terdapat dalam laporan keuangan memberikan pengaruh terhadap keputusan investor untuk membeli saham perusahaan sektor pertambangan. Hal ini disebabkan karena para investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan sektor pertambangan tidak mempertimbangkan penggunaan utang yang terdapat dalam elemen DER (Amalya 2018). Selain itu, terdapat beberapa rasio solvabilitas selain DER, seperti Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Capital (D/C Ratio). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Amalya 2018); (Adipalguna and Suarjaya 2016) yang menyatakan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi NPM sebesar  $0.038 <$  dibandingkan  $0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar  $-35.095$ . Maka dari itu  $H_3$  yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak. Artinya, ketika perusahaan tidak menghasilkan laba yang tinggi, maka akan semakin rendah pula harga saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya, saat nilai yang diperoleh oleh NPM mengalami penurunan, maka harga saham juga akan mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan para investor lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, sehingga return yang akan diperoleh investor dapat diketahui (Amalya 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Adipalguna and Suarjaya 2016); (Amalya 2018); (Widiastuti, Yunita, and Gustyana 2016); (Widayanti and Colline 2017); (Alamsyah 2019); (Sondakh et al. 2015); (Qorinawaty and Adiwibowo 2019) yang menyatakan bahwa variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **KESIMPULAN**

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Untuk variabel solvabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan untuk variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan dari uji simultan variabel  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  secara Bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Sebagai peneliti mengucapkan terima kasih kepada rector dan jajarannya, Fakultas dan jajarannya serta dosen-dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya menyelesaikan penelitian ini. Dan juga kepada pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang juga ikut mendukung terselesaikannya riset saya ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adipalguna, I.G.N.S., and A.A.G Suarjaya. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Penilai Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI." *E-Jurnal Manajemen Uud* 5 (12): 7638–68.
- Alamsyah, M.F. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Pasar Terhadap

- Harga Saham Pada Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Manajemen* 11 (2): 170–78.
- Amalya, Neneng Tita. 2018. “Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham.” *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 1 (3): 157–81. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>.
- Arifin, N.F., and S. Agustami. 2016. “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014).” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4 (3): 1189–1210. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4673>.
- Assad, K., and A. Sakir. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 4 (3): 474–89.
- Awulle, I.D., S. Murni, C.N. Rondonuwu, U. Sam, and R. Manado. 2018. “Pengaruh Profitabilitas Likuiditas, Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 6 (4): 1908–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.3579/emba.v6i4.20912>.
- Batubara, H.C., and N.I. Purnama. 2018. “Pengaruh Current Ratio, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Finansial Bisnis* 2 (2): 61–70.
- Budiman, R. 2018. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. PT Elek Media Komputindo.
- Diskartes, A. 2019. *Take Profit: Mencari Untung Di Pasar Modal*. PT Elex Media Komputindo.
- Dr. Hj. Siti Mujiatun, S.E., M.M. Dr. Rahmayati, M.E.I. 2023. *KOMUNIKASIBISNIS*. Edited by M.Kom. Afif Badawi, S.T. 1st ed. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Indonesia, Bursa Efek. n.d. “Laporan Keuangan Tahunan 2020, 2022.” [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Inrawan, A. *et al.* (2020) ‘Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Pkpri Di Kabupaten Simalungun’, *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance*, 5(01), p. 1.
- Lubis, I.L., B.M. Sinaga, and H Sasongko. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen* 3 (3): 458– 65. <https://doi.org/https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>.
- Noviana, Nurrul Shafa. 2019. “PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Non Sektor Keuangan Yang Masuk Pada Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 2 (1): 2–6. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6087>.
- Octaviani, Santi, and Dahlia Komalasarai. 2017. “PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, Dan SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Akuntansi*. 3 (2): 77–89.
- Qorinawaty, V., and A.S. Adiwibowo. 2019. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Emiten Yang Konsisten Masuk Dalam Indeks Lq45 Tahun 2015-2017).” *Diponegoro Journal of Accounting* 8 (1): 1–11.
- Rahmadhani, S.N. 2019. “Pengaruh Margin Laba Bersih Dan Pengembalian Atas Ekuitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 5 (2): 170–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2795>.
- Saham, A M. 2023. “Saham.”
- Sondakh, F., P. Tommy, M. Mangantar, J. Manajemen, U. Sam, and R. Manado. 2015. “Current Ratio, Debt to Equity, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3 (2): 749–56. [https://doi.org/https://doi.org/10.1007/1-4020-0612-8\\_202](https://doi.org/https://doi.org/10.1007/1-4020-0612-8_202).

- Siahaan, Y., Susanti, E. and Sudirman, A. (2020) 'Effect of firm characteristics on firm value through triple bottom line disclosure: Pharmaceutical companies listed on Indonesia stock exchange', *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), pp. 2228–2234.
- Supitriyani *et al.* (2020) 'Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Pemoderasi', *Probank: Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 5(1), pp. 13–23.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Wardayani, and Dian Sri Wahyuni. 2016. "Analisis Return on Asset , Current Ratio Dan Debt Ratio Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan." *Jurnal Ilman* 4 (1): 59–73.
- Widayanti, Rita, and Fredella Colline. 2017. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011-2015." *Bina Ekonomi* 21 (1): 35–49. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.26593/be.v21i1.2622.35-49>.
- Widiastuti, S.A., I. Yunita, and T.T Gustyana. 2016. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014." *E-Proceeding of Management* 3 (1): 27–34.
- Wigiastuti. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedu. Denpasar: Udayana University Press.